

ABSTRAK

Mohamad Sidiq Pramono, 2021, Efektifitas Penggunaan Aplikasi *Zoom Meeting* Sebagai Media Dakwah Di Desa Bulangan Barat Pegantenan Pamekasan, Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Pembimbing: Zubdatul Munawarah, S.Sos.I.M.Sc .

Kata Kunci: *Efektif, dakwah, zoom meeting*

Dakwah merupakan kegiatan yang didalamnya terdapat perkumpulan orang. Ada yang menyampaikan pesan-pesan ajaran agama Islam dan ada yang mendengarkan atau memperhatikan. Namun ketika masuk pada masa pandemic covid-19 terdapat larangan untuk mengadakan kegiatan dengan skala besar yang menyebabkan adanya perkumpulan orang-orang. Sehingga ada inisiatif untuk menggunakan aplikasi virtual yaitu zoom meeting sebagai pengganti dari pertemuan langsung dan bertujuan untuk mewujudkan program pemerintah untuk mencegah penyebaran virus covid-19 semakin luas. Salah satu desa yang menerapkan hal tersebut adalah desa Bulangan Barat.

Dalam penelitian ini terdapat dua fokus penelitian yaitu (1) bagaimana efektifitas penggunaan zoom meeting sebagai media dakwah., (2) faktor pendukung dan penghambat penggunaan zoom meeting sebagai media dakwah.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan fenomenologi dengan analisis deskriptif-eksplanatif yaitu dengan menggambarkan peristiwa secara rinci dan menggali makna yang terdapat dalam peristiwa tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data melalui ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian yang disimpulkan ialah: (1) zoom meeting tidak efektif digunakan sebagai media dakwah di Bulangan Barat. (2) faktor pendukung zoom meeting sebagai media dakwah adalah adanya fitur rekaman selama zoom meeting berlangsung sehingga memudahkan partisipan yang tidak ikut dalam kegiatan dakwah, sedangkan faktor penghambat adalah tidak terjangkaunya jaringan internet yang menyebabkan adanya gangguan komunikasi dan berdampak pada gagalnya penyampaian pesan narasumber pada partisipan, serta tidak adanya ketersediaan kuota yang menjadi kendala penggunaan aplikasi *zoom meeting* sebagai media dakwah.

ABSTRACT

Mohamad Sidiq Pramono, 2021, The Effectiveness of Using Zoom Meeting Applications as a Religious Proselytizing Media in Bulangan Barat Village, Pegantenan Pamekasan, Thesis, Islamic Broadcasting and Communication Studies Program, Supervisor: Zubdatul Munawarah, S.Sos.I.M.Sc.

Keywords: *Effectiveness, Religious Proselytizing, Zoom meeting*

Religious Proselytizing is an activity in which there is a gathering of people. There are those who convey messages of Islamic teachings and there are those who listen or pay attention. However, during the covid-19 pandemic, there was a prohibition on holding large-scale activities that led to gatherings of people. So there is an initiative to use virtual applications, namely zoom meetings as a substitute for in-person meetings and aims to realize government programs to prevent the wider spread of the covid-19 virus. One of the villages that implement this is the village of Bulangan Barat.

In this study, there are two research focuses, namely (1) how is the effectiveness of using zoom meetings as a religious proselytizing media, (2) factors that support and inhibit the use of zoom meetings as a religious proselytizing media.

This study uses a qualitative research type and uses a phenomenological approach with descriptive-explanative analysis, namely by describing events in detail and exploring the meaning contained in these events. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. Checking the validity of the data through diligent observation and triangulation.

The results of the study that concluded were: (1) zoom meeting was not effectively used as a propaganda media in Bulangan Barat. (2) the supporting factor for the zoom meeting as a religious proselytizing media is the recording feature during the zoom meeting, making it easier for participants who do not participate in religious proselytizing activities, while the inhibiting factor is the inaccessibility of the internet network which causes communication disorders and has an impact on the failure of delivering speaker messages to participants, as well as the absence of quota availability which is an obstacle to using the zoom meeting application as a propaganda media.